

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penjelasan dari BAB sebelumnya sampai dengan pembahasan hasil penelitian pada pengaruh latihan asertif dalam memperpendek lama perawatan dan menurunkan gejala risiko perilaku kekerasan di RSUD Banyumas ini maka dapat disimpulkan dan saran sebagai berikut:

A. Simpulan

1. Latihan asertif tidak berpengaruh dalam memperpendek lama perawatan di ruang *maintenance* RSUD Banyumas
2. Latihan asertif berpengaruh dalam menurunkan gejala risiko perilaku kekerasan yaitu respon perilaku, respon sosial, respon kognitif dan respon fisik di ruang *maintenance* RSUD Banyumas.

B. Saran

Berdasarkan dengan simpulan hasil penelitian, ada beberapa hal yang dapat disarankan demi keperluan

pengembangan dari hasil penelitian tentang pengaruh latihan asertif dalam memperpendek lama perawatan dan menurunkan gejala risiko perilaku kekerasan pada klien perilaku kekerasan.

1. Aplikasi keperawatan

- a. Kualitas sumber daya manusia keperawatan perlu lebih ditingkatkan dalam memberikan asuhan keperawatan pada klien risiko perilaku kekerasan.
- b. Perawat spesialis keperawatan jiwa perlu bekerjasama dengan Rumah Sakit Jiwa untuk pelaksanaan latihan asertif sebagai salah satu terapi spesialis bagi klien risiko perilaku kekerasan.
- c. Direktur Rumah Sakit Jiwa atau Rumah Sakit Umum yang membuka bangsal jiwa menetapkan suatu kebijakan untuk implementasi terapi individu pada keperawatan jiwa yaitu latihan asertif pada klien gangguan jiwa dengan masalah perilaku kekerasan karena jumlah kasus perilaku kekerasan yang cukup banyak.

- d. Direktur Sakit Jiwa atau Rumah Sakit Umum yang membuka bangsal jiwa hendaknya memperhatikan kondisi ruang perawatan klien perilaku kekerasan dengan mempertimbangkan jumlah klien dalam satu ruangan, privacy dan kenyamanan.

2. Keilmuan

Pihak pendidikan tinggi keperawatan hendaknya menggunakan *evidence based* dalam mengembangkan teknik pemberian asuhan keperawatan jiwa dengan penerapan latihan asertif dalam memperpendek lama perawatan dan menurunkan gejala risiko perilaku kekerasan.

3. Metodologi

- a. Perlu penelitian kualitatif untuk melengkapi informasi tentang sejauh mana pengaruh latihan asertif dalam memperpendek lama perawatan dan menurunkan gejala risiko perilaku kekerasan .

- b. Perlu penelitian pada kasus lain untuk melengkapi informasi tentang sejauh mana pengaruh latihan asertif dalam memperpendek lama perawatan dan menurunkan gejala risiko perilaku kekerasan sehingga dapat membantu klien dengan masalah selain perilaku kekerasan dalam meningkatkan kemampuan perilaku asertif.
- c. Perlu dilakukan penelitian lanjutan berkaitan dengan pengaruh latihan asertif dalam memperpendek lama perawatan dan menurunkan gejala risiko perilaku kekerasan ditambah dengan terapi spesialis lain.